BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Perusahaan

Trans TV mulai mengudara secara teknis pada tanggal 22 Oktober 2001 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi dengan pola teknik siaran selama beberapa jam perhari. Pada tanggal 25 Oktober mulai menyiarkan program yang bertajuk *Trans-Tune in,* sekaligus meluaskan jangkauan siaran hingga wilayah Bandung dan sekitarnya. Pada tanggal tersebut Trans TV telah mulai menyiarkan siaran langsung upacara peresmian Bandung Supermall, kawasan perbelanjaan paling luas di Ibukota Jawa Barat tersebut.

Program *Trans-Tune in* ini dikemas dengan gaya radio untuk memperkenalkan Trans TV pada masyarakat. Pada tahap ini, dua pembawa acara membawakan kuis interaktif guna memikat calon penonton, sambil menyuguhkan rangkaian video klip. Divisi pemberitaan menyajikan program Jelajah, yang berisi paket-paket feature. Pada akhir pekan, para penggemar sepak bola dapat menikmati siaran langsung kompetisi sepak bola liga spanyol atau La Liga.

Pada tanggal 15 Desember 2001 Trans TV memulai siaran perdana tepatnya pukul 17.00 WIB dengan mengawali siaran langsung *launching* dari Gedung Trans TV. Mulai Desember 2001, *Trans-Tune in* ini berganti nama menjadi *Tansvaganza*, seiring dengan bertambahnya jam siaran Trans TV. Dalam tahap ini, Trans TV mulai menayangkan film-film asing serta program non drama

berupa kuis tebak harga. Kuis ini merupakan adaptasi dari kuis ”*The Price is Right*” yang sangat terkenal ketika tahun 1970-an, dan ditayangkan di 22 negara. Transvaganza ditayangkan dari 1-14 Desember 2001 dan merupakan contoh program-program Trans TV yang dapat diikuti pemirsa setiap minggu mulai 18 desember 2001 hingga 28 Februari 2002.

Penambahan jam tayang secara bertahap ini akan memuncak pada tanggal 1 Maret 2002, saat Trans TV mulai siaran penuh, yaitu 18 jam sehari pada Senin hingga Jumat, dan 22 jam sehari pada Sabtu dan Minggu. Penambahan program acara juga bertambah seiring dengan adanya penambahan jam tayang diantaranya Euro, Digao, KD, Sinema Gemilang, Diva Dangdut dan Dunia Lain. Pada September 2002 Trans TV mulai mengudara 20 jam setap hari kecuali hari Sabtu 24 jam non stop apabila ada pertandingan Liga Spanyol. Penambahan jam tayang ini juga menambah program acara diantaranya program keagamaan Sentuhan Qalbu, Berita Trans Pagi, film-film kartun, Sinema Indonesia Pagi, Sinetron Perempuan Pilihan, film Taiwan Seperti Meteor Garden, Kuis Russian Roullet. Untuk olahraga, siaran langsung maupun tunda Liga Spanyol dan Super Liga Bulutangkis.

Pada dasarnya siaran Trans TV menganut konsep *general entertainment*, sehingga pemirsa bisa menikmati berbagai tayangan hiburan drama maupun non drama, serta tayangan berita. Pada tahun pertama, 50 % tayangan stasiun ini berasal dari luar negeri dan 50 % sisanya merupakan produk lokal. Pada tahun berikutnya, proposi produk lokal menjadi 70 % dan sisanya merupakan produk asing. Di akhir tahun 2005 Trans TV telah memperkuat semua lini dan jam

dengan produk *in house*. Menurut catatan, 67 % dari acara TV merupakan produk *in house*. Beberapa produk *in house* unggulan Trans TV pada saat *prime time* antara lain Extravaganza, Ketawa Ala Trans TV, *Primetime*, Sketsa dan Fenomena juga turut memperkuat Trans TV.

Secara berurutan, menara-menara pemancar di Yogyakarta yang juga mencakup kota Solo, Semarang, Surabaya, dan terakhir Medan, mulai berfungsi sehingga memperluas jangkauan siaran Trans TV ke wilayah-wilayah utama di Indonesia. Kalangan pertelevisian menjadikan tujuh kota ini sebagai indikator untuk dasar perhitungan AC. Nielsen, untuk mengetahui popularitas dari suatu program maupun Stasiun TV, dimana jumlah penonton televisi permenit dihitung dengan metode random sampling dengan bantuan alat yang disebut *The People Meter*.

Berkat perencanaan yang baik Trans TV bisa memperoleh alokasi frekuensi UHF yang rata-rata paling rendah dibandingkan dengan Stasiun TV lain. Kanal frekuensi yang rendah ini memudahkan penonton mencari gelombang siaran Trans TV.

Berikut adalah frekuensi pemancar Trans TV pada beberapa kota di Indonesia:

Tabel 1.1

(Frekuensi Pemancar Trans TV)

Kota	Area Jangkauan	Frekuensi (UHF)	Pemancar (KW)	Sistem Audio
Ambon	Ambon, P. Seram	34	1	Stereo
Balikpapan	Balikpapan, Samboja, Sungai Saluang, Waru	24	1	Stereo
Banda Aceh	Kod. Banda Aceh, Janthoi, Ladong, Lampanaih, Lamtemot	30	1	Stereo
Bandung	Kab. Bandung, Kod. Bandung, Cimahi	42	10	Digital
Bangka & Belitung	Bangka, Belitung		1	Stereo
Banjarmasin	Banjarmasin, Martapura, Anjirmuara, Sungai Puntik, Gambut	32	1	Stereo
Batam	Sekupang, Batu Aji, Nagoya, Nongsa, Batu Merah, Kabil, P.	45	1	Stereo
Cirebon	Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Kuningan	40	5	Digital
Denpasar	Kod. Denpasar, Kab. Gianyar, Kab. Badung, Kab. Tabanan, Kab. Jembrana, Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Karangasem	43	5	Digital
Garut	Garut, Tasikmalaya, Ciamis	55	1	Stereo
Jakarta	Jakarta, Serang, Karawang, Bogor, Bekasi, Tangerang, Depok,	29	80	Digital
Jambi	Jambi, Muara Bulian, Sengeti, Tempino	29	1	Stereo
Jayapura	Jayapura, Abepura, Wutong, Genyem	32	1	Stereo
Kediri	Kediri, Blitar, Tulungagung	41	1	Stereo
Lampung	Bandar Lampung, Tanjung Karang, Batanghari, Metro, Panjang	26	1	Stereo
Madiun	Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ngawi, Kab.	50	5	Digital
Makassar	Makassar, Pangkajene, Maros, Bantaeng, Takalar, Janeponto,	45	15	Digital
Malang	Kab. Malang, Kod. Malang, Purwodadi, Gondanglegi, Batu	58	1	Stereo
Manado	Manado, Tondano, Bitung, P. Bunaken	24	1	Stereo
Mataram	Mataram, Selong, Praya	34	1	Stereo
Medan	Kod. Medan, Kod. Binjai, Kod. Tebing Tinggi, Kab. Langkat, Kab. Deli	27	20	Digital
Padang	Padang, Solok, Duku, Lubuksulasih	29	1	Stereo
Palembang	Kod. Palembang, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Ilir, Kab. OKI, Kab. Muara	30	15	Digital
Palu	Kod. Palu	33	1	Stereo
Pekanbaru	Pekanbaru, Bangkinang, Tebing Tinggi, Merbau, Pantai Raja	24	1	Stereo
Pontianak	Pontianak, Mempawah, Selam Bawang	27	1	Stereo
Purwokerto	Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Cilacap,	43	10	Digital
Samarinda	Samarinda, Tenggarong, Bontang, Muara Badak	45	1	Stereo
Semarang	Kab. Semarang, Kod. Semarang, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan,	29	20	Digital
Surabaya	Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik, Lamongan,	22	30	Digital
Tegal	Tegal, Pemalang, Brebes, Pekalongan, Karanganyar,	57	10	Digital
Ternate	Ternate, Tidore, Halmahera	34	1	Stereo
Yogyakarta & Solo	Kab. Yogyakarta, Kab. Magelang, Kod. Magelang, Kab. Bantul, Kab. G. Kidul, Kab. Sleman, Surakarta, Sragen, Karang Anyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali	24	20	Digital
	Keterangan:			
	Kab. – Kabupaten			
	Kod. – Kodya			
	P. – Pulau			

Update Data:
Kota : Palangka Raya (Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah)
Area : Kota Palangka Raya, Bukit Tangkiling, Bukit Rawi, Tumbang Rungan, Kelampangan.
Frekuaensi : 45 UHF
Pemancar : 1 kWatt
Sistem Audio : Stereo

Sumber : http://www1.transtv.co.id/frontend/aboutus/view/company/19, Oktober 2010

1.1.1. Logo

Gambar 1.1
(Logo Trans TV)



Sumber : http://www.transtv.co.id, Oktober 2010

Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf dari jeni *Serif*, mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

1.1.2. Visi

Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

1.1.3. Misi

Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

1.1.4. Target Pemirsa

Trans TV membidik segmen pemirsa kelas menengah atas, atau yang dikenal dalam istilah pemasaran, sebagai kelompok SES (Status Ekonomi Soial) A, B dan C.

1.1.5. Penghargaan

Tahun 2002 :

- Cakram, Kategori Media Pendatang Potensial

Tahun 2003 :

- Cakram, Kategori Televisi Nasional Terbaik 2002

Tahun 2004 :

- Asian Television Award 2004, Kategori Best Reality Program *"Dunia Lain episode Lawang Sewu"*
- Asian Television Award 2004, Kategori Best Music Program *"Diva Dangdut Nirwana"*
- For All Nation (FAN) Campus, Kategori Media Elektronik Peduli Narkoba

Tahun 2005 :

- Panasonic Award 2005, Kategori Program Talkshow Terfavorit : *"Ceriwis"*
- Panasonic Award 2005, Kategori Presenter Talkshow Terfavorit : Indy Barends *"Ceriwis"*
- Anugerah Kebudayaan 2005 Kementerian Kebudayaan & Pariwisata, Kategori Acara Anak : *"Surat Sahabat"*

- Anugerah Kebudayaan 2005 Kementerian Kebudayaan & Pariwisata, Kategori Features : *"Jelajah"*
- The Asia Pacific Broadcasting Union (ABU) / CA SBAA UNICEF Child Rights Award 2005, Anugerah Kebudayaan Untuk Acara Anak : *"Surat Sahabat episode Daman Anak Dayak Ngaju"*
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Revenue Cycle, Divisi Sales & Marketing
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Revenue Cycle, Divisi Finance & Resource Development
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Inhouse Production, Divisi Produksi
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Inhouse Production, Divisi News
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Inhouse Production, Divisi Production & Technical Services
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Inhouse Production, Dept. Budget Managemen Accounting

Tahun 2006

- Panasonic Award 2006, Program Current Affair Terfavorit : *"Kejamnya Dunia"*
- Panasonic Award 2006, Program Komedi/Lawak Terfavorit : *"Extravaganza"*
- Panasonic Award 2006, Program Anak-Anak Terfavorit : *"Dapur Klok-Klok"*
- Penghargaan Jawa Pos, Grup Lawak Terfavorit 2006 : Variety Show *"Extravaganza"*
- Sertifikat ISO 9001 : 2000, Unit Procurement
- Sertifikat ISO 9001 : 2000, Divisi HC
- Sertifikat ISO 9001 : 2000, Divisi GS
- Sertifikat ISO 9001 : 2000, Divisi Programming

Tahun 2007 :

- KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) AWARD 2007, Program Televisi Anak-Anak Terbaik : *"Surat Sahabat"*
- Water And Sanitation Program (World Bank), Best Sanitation Reporting Award in East Asia Ministerial Conference on Sanitation and Hygiene (EASAN) 2007 Media Competition : *"Cerita Anak"*
- Anugerah Pesona Wisata Indonesia 2007, Terbaik I Kategori Media Televisi : *"Jelajah"*
- Panasonic Award 2007, Program Talkshow Terfavorit : *"Ceriwis"*
- Panasonic Award 2007, Program Komedi Terfavorit : *"Extravaganza"*
- Panasonic Award 2007, News Magazine Terfavorit : *"Jelang Siang"*
- Cakram, Kategori Televisi Nasional Terbaik 2006
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Broadcast System, Dept. Promo On Air
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Broadcast System, Unit Marketing PR
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Broadcast System, Dept. IT
- Sertifikat ISO 9001 : 2000 Broadcast System, Unit Corporate Legal
- ISAS BC, Pengakuan Standard Operating Procedures (SOP) untuk "Integrated Broadcast System" Pertama di Dunia
- Pertamina Press Award, Feature TV : *"Reportase"*
- Marketing Mix, 2nd biggest Number of Audience : *"Extravaganza Roadshow"*
- Marketing Mix, 2nd Best in Coverage : *"Extravaganza Roadshow"*
- Marketing Mix, 3rd Best in Interaction : *"Extravaganza Roadshow"*

Tahun 2008

- Citra Pariwara 2008, Best of 2008 : TV Station for In House Advertisement of The Year 2008

- Citra Pariwara 2008, Gold Award : Promo *Badminton* "Juice is Deuce"
- Citra Pariwara 2008, Silver Award : Promo *Bioskop* "Loket Sepi"
- Citra Pariwara 2008, Silver Award : Promo *Badminton* "Single or Double"
- XY Kids, Program Anak Favorit : *"Akhirnya Datang Juga"*

Tahun 2009

- Panasonic Award 2009, Program Reality Show Terfavorit : *"Termehek-Mehek"*
- Panasonic Award 2009, Program Komedi/Lawak Terfavorit : *"Extravaganza"*
- Panasonic Award 2009, Program Kuis & Game Show Terfavorit : *"Gong Show"*
- Panasonic Award 2009, Program News Magazine Terfavorit : *"KPK (Kumpulan Perkara Korupsi)"*
- Panasonic Award 2009, Presenter Infotainment Terfavorit : Cut Tary (*Insert*)
- Panasonic Award 2009, Pelawak Terfavorit : Olga Syahputra Presenter Reality Show Terfavorit
- Festival Film Bandung 2009, Sinetron Lepas Terpuji : Bioskop Indonesia *"Baju Seragam Anak Pemulung"*
- SWA Sembada, Word of Mouth Marketing Award (Most First Recommended Brand 2009) Trans TV : First Winner in Broadcast Television Category
- KPID Jawa Barat, Trans TV : Diversity of Content
- Lomba Jurnalistik 2009 oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) "Juara II" Kategori Jurnalis Televisi

1.1.6. Investasi

Trans TV dibangun dengan modal investasi sebesar Rp. 600 Milyar. Dana sebesar itu berasal dari Group Para sebesar Rp. 300 Milyar, dan sisanya berupa dana pinjaman komersial dari Bank Mandiri. Melihat prospek belanja iklan pada tahun 2002, Trans TV optimis mampu memperoleh pendapatan iklan yang cukup baik dan bisa mengembalikan modal (*break event*) pada operasi tahun kedua, atau pada tahun 2003. Jika target-terget tersebut tercapai, Trans TV akan segera menjual bagian sahamnya pada masyarakat (*Go Public*). Gedung Trans TV merupakan gedung pertama di Indonesia yang dirancang khusus bagi stasiun televisi. Dalam gedung sembilan lantai ini, ditanam kabel-kabel (termasuk kabel serat *optic*) sepanjang 1.300 meter guna mendukung system siaran digital yang digunakan oleh Trans TV.

Dibawah label "*Strategic Partnership* TRANS TV – TV 7" pada awal Agustus 2006 telah ditandatangani nota kesepakatan antar Jakob Oetomo, pemilik TV 7 dengan Chairul Tanjung, pemilik Trans TV. Berdasarkan kesepakatan itu, Trans TV memiliki 49 % saham TV 7, sesuai dengan batasan kepemilikan saham tambahan stasiun televisi sebagaimana pemilik Trans TV menjadi pemilik saham mayoritas, karena itu diberi wewenang untuk memimpin pengelolaan TV 7. Dalam konteks ini telah disepakati pada RUPS tanggal 4 Agustus 2006, bertindak sebagai Direktur Utama Wisnutama Kusbandio, Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Sales and Marketing Atiek Nur Wahyuni. Dan Chairul Tanjung menjadi Presiden Komisaris, sedangkan Wakil Presiden Komisaris Agung Adiprasetya beserta dua Komisaris, Ishadi SK dan Asih Winata.

Bertepatan pada hari ulang tahun Trans TV ke- 5 pada tanggal 15 Desember 2006 diadakan acara *relaunch* TV 7 menjadi Trans 7, dan *launching* Trans Group yang disiarkan live 4,5 jam. Trans Corp singakatan dari Trans Corpora, adalah payung usaha Para Group dalam bidang Media, *Lifestyle* dan *Entertainment*.

1.1.7. Gedung Trans TV

Gedung Trans TV merupakan gedung pertama yang dirancang khusus bagi stasiun televisi. Dalam gedung sembilan lantai ini, ditanam kabel-kabel (termasuk kabel serat *optic*) sepanjang 1300 meter guna mendukung system siaran digital yang digunakan oleh Trans TV. Gedung Trans TV terletak di atas tanah seluas kurang lebih 2 hektar di Jalan Kapten Piere Tendean, kavling 12 -14 A, Jakarta 12790. gedung ini terdiri dari sembilan lantai dan dibangun dengan arsitektur neo klasik.

Lantai pertama dipergunakan untuk memproduksi program-program drama dan non drama. Tiga studio terletak di lantai ini, termasuk studio satu yang luasnya 900 m2 dengan kursi penonton sejumlah 365 buah. Studio 2 dengan luas 600 m2 dan studio 3 dengan luas 400 m2. Kafe Zanzibar diharapkan menjadi pusat pertemuan artis, tokoh masyarakat, tokoh periklanan ataupun perindustrian dalam suasana santai. Selain itu di lantai ini pula terdapat Coffe Bean yang bisa dimanfaatkan oleh siapa saja (baik karyawan maupun pihak luar selain karyawan).

Master Control Room (MCR) atau ruang kontrol utama terletak di **lantai dua**. Inilah jantung operasi penyiaran Trans TV dan Trans 7. Dibangun dengan teknologi digital penuh, MCR ini mampu beroperasi nyaris tanpa pita (*tapeless operation*). **Lantai tiga** merupakan pusat departemen pemberitaan, termasuk studio keempat yang dilengkapi dengan teknoligi virtual set, yakni teknologi pendukung yang digunakan oleh divisi ini untuk menunjang siaran pemberitaan. Lantai bernuansa biru ini dirancang untuk terus beroperasi selama 24 jam sehari, tujuh hari dalam sepekan, sehingga dilengkapi dengan kamar-kamar tidur serta kamar mandi. **Lantai empat** (atau lantai 3A) memiliki banyak fungsi. Disini terdapat perpustakaan, bioskop mini serta ruang pertemuan besar. Disini terdapat pula departemen sumber daya manusia dan *general affairs* Trans TV dan Trans 7.

Lantai lima & enam digunakan sebagai unit kerja dari News dan Produksi Trans 7, dan departemen keuangan dari Trans TV. Untuk bagian *sales & marketing, public relations, promotion on air, traffic,* dan *programming* yang sebelumnya berada dilantai lima dan enam sekarang bertempat di Menara Bank Mega lantai 20. **Lantai tujuh** dan **delapan**, terdapat departemen produksi, produksi dan *fasilites* transmisi dan legal.

Ruangan-ruangan berbentuk unik yang terletak di **lantai sembilan** disediakan bagi Direktur Utama dan Wakilnya, Corporate Secretary dan Internal Audit. Dinding melengkung yang didominasi kaca menyajikan pemandangan yang luas bagi penghuni ruangan. Tahun 2006 telah dibangun 2 buah studio tambahan untuk mendukung pembuatan *in house production.*

1.1.8. Teknologi

Sejak awal, pembangunan TRANS TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh, mulai dari tahap pra produksi hingga tahap paska produksi dan siaran *on air*. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka *output* yang bersifat digital akan diubah menjadi analog. Walaupun demikian, pemirsa TRANS TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, TRANS TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain *output* yang lebih baik, teknologi digital juga menjadikan proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Pesan kaset (*video tape*) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu *server* ke *server* computer lainnya melalui jaringan kabel *optic* yang terpasang di seluruh gedung. Seluruh studio juga terintegrasi satu sama lain sehingga memungkinkan siaran yang simultan.

1.2. Sejarah Teropong Iman

Teropong iman merupakan sebuah program acara *reality show* yang berbasis pada religi agama islam. Program ini mengangkat masalah keseharian yang ada di sekitar kita dengan tema yang diangkat menurut panduan al quran dan al hadits. Penyajiannya sangat ringan, lucu tanpa mengindahkan bobot materinya.

Pada awal acara *host* melakukan *gimmick tag to materi* yang akan diangkat. Melalui teropong yang merupakan property tetap, *host* melakukan pengintaian terhadap target. Target tersebut adalah orang yang diintai karena melakukan hal-hal yang kurang pas menurut al quran dan al hadits. Adegan selanjutnya adalah penggerebekan terhadap target tersebut. Kelucuan terjadi ketika sang target kepergok tertangkap basah membela diri ketika sedang melakukan hal yang kurang sesuai dengan tema yang diangkat. Interaktif antara target dan *host* adalah kekuatan dari program ini.

Pembenaran terhadap tema yang diangkat juga dilakukan. Disini bisa berupa narasi atau *soundbyte* dari ustadz yang terkenal dan ahli dibidangnya seperti ustadz Wafiudin, ust. Yusuf mansyur, ust. Jefrey al bukhori, ust. Al habsi dan lain-lain.

Di akhir acara dilakukan kesimpulan oleh host terhadap materi yang diangkat dengan harapan ada manfaat yang bisa dipetik dari acara teropong iman ini. Dan tiap segmennya dibahas satu pokok bahasan yang dikupas tuntas. Atmosfir program ini ditampilkan dengan nuansa santai dan penuh keakraban.

Acara Teropong Iman dengan host AA' Jimmy pertama kali muncul dilayar kaca pada hari Selasa tanggal 3 November 2009 dengan tema "Sholat Dhuha, Jumlah Surat & Ayat dalam Al-Qur'an, Tajwid" yang berlokasi di Mesjid Sunda Kelapa.

Acara Teropong Iman dari tanggal 3 November 2009 – 16 Maret 2010 tayang seminggu sekali pada hari Selasa, karena rattingnya bagus maka dari pihak divisi memutuskan untuk menambah jam tayang untuk program Teropong Iman menjadi seminggu 2 kali menjadi hari Senin dan Selasa. Karena ada perubahan jam tayang maka Acara Teropong Iman dipindah lagi menjadi hari Kamis dan Jum'at.

1.3. Struktur Perusahaan

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) merupakan perusahaan yang dimiliki PT. Para Inti Investindo yang merupakan kelompok usaha dibawah bendera Para Group. Trans TV memperoleh izin siaran nasional dari pemerintah pada bulan oktober 1998, setelah lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antar departemen. Adapun jajaran direksi Trans TV terdiri dari :

Gambar 1.2
(*Jajaran Direksi Trans TV*)



Sumber : http://www1.transtv.co.id/frontend/aboutus/view/company/16v, Oktober 2010

Keterangan :

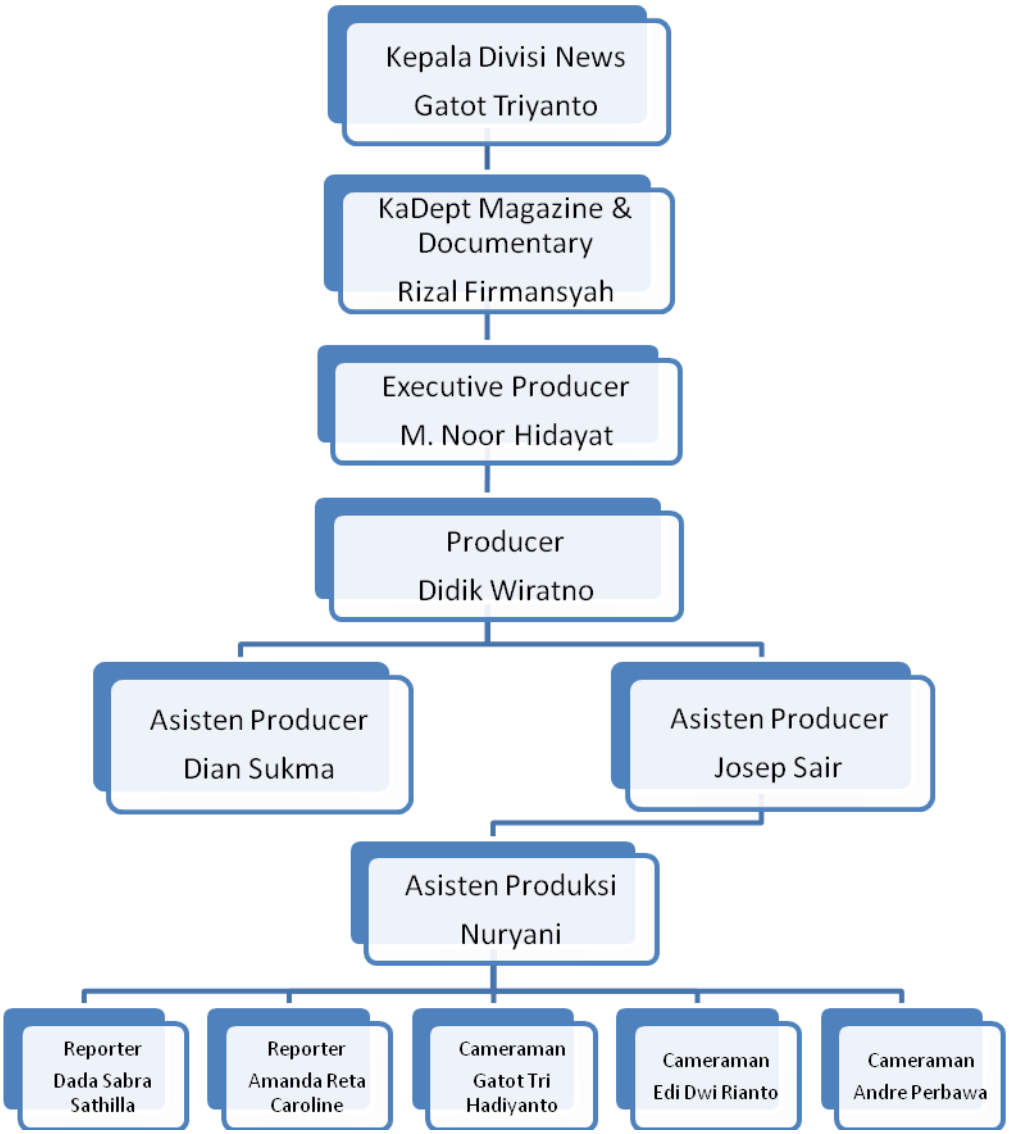
Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Komisaris	: Chairal Tanjung
Komisaris	: Ishadi S.K
Direktur Utama	: Wishnutama
Direktur Keuangan & *Corp. Services*	: Warnedy
Direktur Sales & *Marketing*	: Atiek Nur Wahyuni
Kepala Divisi	
News	: Gatot Triyanto
Tech. & Facilities Services	: Azuan Syahril
Finance	: Hannibal K. Pertama
Programming	: A. Ferizqo Irawan
Corporate Services	: Latief Harnoko
Produksi	: Roan Yandie A
Produksi	: Emiel Syarief

1.4. Struktur Divisi

Dari jajaran direksi diatas Program Teropong Iman termasuk ke dalam Divisi *News*, untuk mengetahui lebih lengkapnya bisa dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 1.3

(Struktur Program Teropong Iman)



Sumber : *Document* Teropong Iman, Juli 2010

1.5. Job Description

1) Kepala Divisi *News*

Bertanggung jawab atas kinerja Departemen *Bulletin and Current Affair* dan Departemen *Magazine and Documentary*. Memberikan pertanggung jawaban kepada jajaran direksi Trans TV mengenai kinerja dan *performance* keseluruhan Divisi *News*.

2) KaDept *Magazine & Documentary*

Bertanggung jawab terhadap seluruh program yang ada dibawah naungan Departemen *Magazine and Documentary* seperti program : Teropong Iman, Halal, Makna Kehidupan, John Pantau, Jelajah, dll. Memberikan penilaian terhadap hasil *share* dan *rating* seluruh program yang ada di Departemen *Magazine and Documentary*.

3) Executive Producer

Bertanggung jawab terhadap kualitas hasil editing setiap episode program yang berada di Departemen *Magazine & Documentary* yang akan tayang dan telah tayang. Memberikan penilaian dan masukan terhadap semua *crew* yang akan melaksanakan *taping* pada saat *pitching*.

4) Producer

Bertanggung jawab dalam seluruh kinerja *crew* Teropong Iman, memberikan pemikiran dan hasil *share* maupun *rating* pada rapat bersama Kepala Divisi, Kepala Departemen dan *Executive Producer*. Mengawasi berjalannya proses *editing* dan memberikan arahan serta masukan saat *editing*.

5) Asisten *Producer*

Bertanggung jawab bertanggung jawab dalam proses *pitching* atau rapat dengan seluruh *crew* Teropong Iman. Dalam *pitching* tersebut membantu *producer* dalam menetepkan alur liputan dan alur segmen satu, dua, dan segmen terakhir pada tiap-tiap episode. Bersama dengan *producer* turut membantu dalam *editing* naskah dan *editing* gambar di ruang *editing*.

6) Asisten Produksi

Bertanggung jawab dalam peminjaman alat-alat liputan seperti kamera Sony PD – 170, BoomMix, dll. Masalah surat menyurat, *administrative* dan perizinan lokasi liputan, persiapan bagi tim liputan yang akan Dinas Luar Kota (DKL).

7) Reporter

Bertanggung jawab dalam proses sebelum dan setelah liputan seperti mencari tema yang akan diliput, mencari narasumber, menetukan lokasi liputan, mensurvey lokasi liputan, komunikasi dengan *Host* (AA' Jimmy), mengatur dana liputan, membuat pertanggung jawaban dana liputan kepada UPM.

8) Cameraman

Bertanggung jawab dalam proses pengambilan gambar, proses liputan, proses *setting* narasumber dengan *gimmick* (gesture/gerakan) *Host* (AA' Jimmy), proses wawancara atau *soundbite* narasumber. Setelah liputan membuat *shootlist* dan *cek editing*.

1.6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang diberikan oleh Trans TV untuk Program Teropong Iman adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

(Sarana & Prasarana Teropong Iman)

No	Sarana & Prasarana	Jumlah
1	Komputer	2
2	Printer	1
3	Telepon	1
4	Mobil	1
5	Mesin Fotocopy	1
6	Mesin Fax	1
7	Kamera	2
8	Kaset	50
9	Boom Mic	1
10	Body Pack	3
11	Tripod	2
12	Headset	2
13	Lighting	1
14	Battery Lighting	1
15	Lakban	1
16	Kabel Boom Mic	1
17	Battery Body Pack	20
18	Tiang Boom Mic	1
19	Ruang Rapat	1
20	Ruang Edit	2
21	Ruang MCR	2
22	Teropong	2
23	Baju Sponsor	10

Sumber : Gedung Trans TV lt.3, Juli 2010

1.7. Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1. Lokasi PKL

Adapun lokasi penulis melakukan dan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini di :

Tempat : Departemen Magazine and Documentary
(Program Teropong Iman)
PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)
Jl. Kapten Piere Tendean No. 12- 14 A
Mampang, Jakarta 12790

Telp : (021) 791 77000, (021) 791 84544

Fax : (021) 799 2600

E-mail : mail@transtv.co.id

Website : www.transtv.co.id

1.7.2. Waktu PKL

Adapun waktu penulis melakukan dan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini pada :

Waktu : 5 Juli – 6 Agustus 2010
Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 1 bulan.